**ABSTRAK**

Dina Maulana Khafshah, 2024, *Representasi Budaya Patriarki Dalam Film “Yuni” Karya Kamila Andini Perspektif Semiotika Rolland Barthes,* Skripsi, Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Masyithah Maghfirah Rizam, S.S.,M.Pd.

**Kata Kunci : *Budaya Patriarki, Kajian Semiotika, Fi lm “Yuni”.***

Partriarki secara harafiah yaitu kekuasaan bapak atau patriarch yang pada mulanya berkembang dalam keluarga yang berada dibawah perlindungan sang bapak, seperti yang terdapat pada sebuah kelompok masyarakat yang mana laki-laki menjadi pemimpinnya. Budaya Patriarki telah menjadi hal yang diwariskan secara turun temurun di Indonesia. Dapat dikatakan, bahwa kelanjutan tradisi atau adat budaya lokal yang mengandung nilai-nilai dominasi laki-laki juga menjadi salah satu faktor mengapa patriarki sulit dihapus dari lingkungan masyarakat. Sistem patriarki di masyarakat menyebabkan perempuan menjadi terabaikan, sepele bahkan mengalami ketidakadilan. Perempuan tersubordinasi sehingga membuat perempuan seolah menjadi objek penindasan, seperti penindasan fisik, seksual, maupun verbal.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Roland Barthes yaitu dengan melihat tanda konotatif, denotatif, mitos. Konotatif, denotatif, mitos merupakan trilogi tanda dalam teori ini. Tanda-tanda tersebut akan bekerja untuk menghasilkan makna yang terkandung dalam film “Yuni” . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan data Video film “Yuni” dan kumpulan data data atau buku- buku yang membahas mengenai film. Budaya Patriarki. Budaya patriarki dalam film “Yuni” dapat dilihat melalui tanda- tanda seperti seperti dialog, penampilan dan gambar yang berada dalam film.

Hasil dari penelitian pada skripsi ini adalah terdapat dua menjadi isi pokok pembahasan yaitu representasi perempuan dalam budaya patriarki yang terkandung dalam film “Yuni”, budaya patriarki membatasi pekerjaan perempuan dalam ranah domestik dalam film “Yuni. Dan hasil penelitian yang ditemukan ialah perempuan yang perlu mencari pasangan sesuai kriteria, perempuan cerdas berprestasi, perempuan diharuskan menikah saat dewasa, perempuan yang berani mengambil keputusan, perempuan yang kerap mendapat kekerasan laki-laki, perempuan sebagai sosok yang identik dengan dapur, perempuan sebagai objek seksualitas laki-laki.